

HUBUNGAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANAK DENGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 106143 SUKA MAJU TAHUN AJARAN 2019/2020

Eti Muliani, Juwita Tindaon
Dosen Universitas Quality Berastagi
Surel: etimuliani88@gmail.com _wieta.niez@gmail.com

Abstract: The Relationship Between Interpersonal Communication of Children and Parents Against Social Studies Learning Outcomes of Class V Elementary School Students 106143 Like Advanced Academic Year 2019/2020. This study aims to determine the relationship between children's interpersonal communication and their parents on the science learning outcomes of Class V Elementary School Students 106143 Suka Maju Academic Year 2019/2020. This research is a kind of correlation research. The population in this study amounted to 27 grade V students of State Elementary School 106143 Suka Maju, and the sample in this study 27 Grade V students of State Elementary School 106143 Suka Maju because the sampling technique was the total sample. Data collection tools used questionnaires and documentation of mid-semester report cards in August. In the questionnaire, there are four answer choices and scoring techniques based on the Liker scale, namely 1-4. Where is the value $r = 0,53$ $n = 27$ $r^2 = 0,282$ and $dk = 25$. Then the value is obtained $t_{hitung} = 3,134$, terms of accept H_1 if $t_{hitung} > t_{tabel}$ to $t_{(0,975)(28)} = 2,06$ can be seen from the t value distribution table. Then $t_{hitung} > t_{tabel}$ so accept so accept H_1 or there is a significant relationship between interpersonal communication between children and parents on social studies learning outcomes of class V elementary school students 106143 Suka Maju.

Keywords: Interpersonal Communication, Social Studies Learning Outcomes

Abstrak: Hubungan Yang Signifikan Antara Komunikasi Interpersonal Anak Dengan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal anak dengan orang tua terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kolerasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 orang siswa kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju, dan sampel dalam penelitian ini 27 orang siswa kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju karena teknik pengambilan sampel merupakan sampel total. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi nilai raport pertengahan semester pada bulan Agustus. Pada angket terdapat empat pilihan jawaban dan teknik pemberian skor berdasarkan skala Liker, yaitu 1-4. Dimana nilai $r = 0,53$ $n = 27$ $r^2 = 0,282$ dan $dk = 25$. Maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,134$, syarat terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk $t_{(0,975)(28)} = 2,06$ bisa dilihat dari tabel distribusi nilai t. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terima sehingga terima H_1 atau ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal anak dengan orangtua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Komunikasi orang tua dengan anak merupakan suatu hal yang sangat

penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara umum, kita dapat melihat disekeliling kita bahwa

hubungan keluarga yang harmonis akan menciptakan anak-anak yang semangat dalam belajar. Terlebih lagi jika orang tuanya tidak mempersiapkan kondisi fisik anak sebelum berangkat ke sekolah dan menyediakan fasilitas dalam belajarnya. Ditemukan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya komunikasi *interpersonal* anak dengan orang tua sementara itu komunikasi dalam keluarga merupakan landasan pendidikan yang terpenting. Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan yang paling utama karena pendidikan yang diberikan oleh orangtua adalah dasar dimulainya proses pendidikan yang menentukan perkembangan anak selanjutnya. Dengan demikian bahwa bimbingan dan dukungan dari orang tua baik adanya komunikasi *interpersonal* secara efektif. Keberlangsungan hubungan anak dengan orang tua tergantung dari kemampuan dalam melakukan komunikasi secara efektif. Kedua belah pihak harus mengerti cara untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan, disini juga keduanya belajar untuk bersikap responsif sehingga orang merasa nyaman dan terbuka. Hendaknya sebagai orang tua harus memperhatikan perkembangan belajar anaknya, apabila anak tersebut berhasil maka akan membanggakan orang tuanya pula. Sebenarnya kebanyakan orang tua bukan tidak sayang kepada anaknya, hanya saja sebagai orang tua cenderung sibuk untuk memenuhi kebutuhan materi anak akan tetapi menjadikan orang tua tersebut mengabaikan kebutuhan psikologisnya.

Siswa yang memiliki hubungan interpersonal yang baik dengan orang tua maka hasil belajar IPS akan meningkat. Namun hal itu tidak sejalan dengan kenyataan dimana hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju, masih tergolong rendah hal itu dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel Data Hasil Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V Negeri 106143 Suka Maju

Tahun Pelajaran	KKM	Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)
2019-2020	75	≥ 75	17	56,67%
		< 75	13	33,33%
		Jumlah	30	100%

Berdasarkan hal tersebut hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah, dikarenakan dari 33,33% masih belum tuntas. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut, mengapa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh Abid Delizea Harizta dan Jati Ariati pada tahun 2017 dengan judul: Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMA Negeri 2 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi ($r_{xy} = 0,389$) dengan $p = 0,000$ ($p < 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komunikasi interpersonal orang tua, maka semakin tinggi motivasi berprestasi pada siswa. Komunikasi interpersonal orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 15,1% dalam mempengaruhi motivasi berprestasi dan 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Sedangkan penelitian lain dilakukan Betty Simanjuntak pada tahun 2018 di Unimed yang berjudul: Hubungan Komunikasi Interpersonal Antar Anak Dan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD Negeri 101800 Deli Tua. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai $r_{xy} = 0,391$ dan $r_{tabel} = 0,349$ menunjukkan adanya korelasi yang positif. Sedangkan harga t_{hitung} diperoleh sebesar 2,327 dan harga $t_{tabel} = 1,694$, sehingga hipotesis diterima, berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal antar anak dan orang tua

dengan motivasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri 101800 Deli Tua.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kolerasi, dimana menurut Sumadi (2012:82) menyampaikan “Penelitian kolerasi bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisiens kolerasi”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2016:61) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju yang berjumlah 30 orang siswa.

2. Sampel

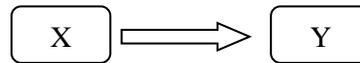
Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2016 : 118) menyatakan, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah teknik sampel total yaitu bertujuan mengambil sampel anggota populasi yang dilakukan secara utuh karena beberapa pertimbangan sehingga tidak mengambil sampel besar atau jauh. Dimana sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju yang berjumlah 30 orang siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara . Waktu penelitian akan dilakukan pada Bulan Juli sampai Oktober 2020.

D. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X (Variabel Bebas) = Komunikasi *Interpersonal* Anak Dengan Orang Tua
 Y (Variabel Terikat) = Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPS

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Konsultasi, menyusun instrumen angket atau kuisioner untuk mengetahui komunikasi interpersonal siswa, menentukan kelas sampel dari populasi yang ada.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Uji coba instrumen angket
 - b. Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel, maka angket diujikan kepada sampel yang telah ditentukan.
 - c. Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket interpersonal siswa dengan orang tua dan dokumentasi nilai IPS siswa kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju. Uji data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sudjana, 2016:369)

Nilai r^2 dinamakan koefisien determinasi atau koefisien penentu. Dinamakan demikian oleh karna 100 r^2 100% dari pada variasi yang terjadi dalam variabel tak bebas Y dapat dijelaskan oleh variabel bebas X dengan regresi liner Y atas X. Harga $\sqrt{1-r^2}$ dinamakan koefisien alienasi atau koefisien peregangan. Koefisien kolerasi r tentu saja didapat dengan jalan mengambil akar r^2 . Harga-harga r

lainnya bergerak antara -1 dan +1 dengan tanda negatif menyatakan ada kolerasi tak langsung atau kolerasi positif.

Sedangkan Uji-t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sudjana, 2016:380)}$$

Keterangan:

t = Taraf signifikan

r = Kolerasi Product Moment

n = Banyak Responden

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka

hipotesis dapat diterima dan jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka hipotesis ditolak.

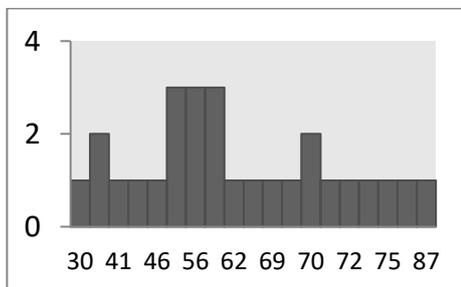
Selanjutnya untuk taraf nyata = α , maka hipotesis kita terima

$-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ selanjutnya harga

t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk taraf signifikan $dk = (n - 2)$ dan α menyatakan taraf nyata pengujian, nilai $\alpha = 0,975$.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal anak dengan orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju. Berdasarkan data yang diperoleh dari respondent pada penelitian ini, diperoleh data sebagai berikut ini:



Gambar 2. Diagram Batang komunikasi interpersonal anak dengan orangtua

Dari histogram di atas dijelaskan bahwa 2 orang siswa yang mendapat nilai 40 dan 70, 3 orang siswa yang mendapat nilai 50,56, dan 60, dan masing-masing 1 orang siswa mendapat nilai 30, 41, 45, 46, 62, 66, 69, 71, 72, 74, 75, 85, 87. Untuk nilai tertinggi adalah 87 dan nilai terendah adalah 30. Berdasarkan nilai tersebut untuk mencari nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1610}{27}$$

$$\bar{x} = 59,63$$

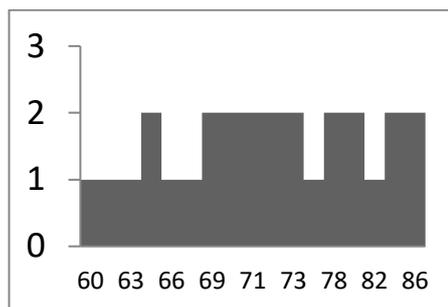
Hasil distribusi frekuensi angket dihubungkan dengan kategori penilaian angket, yang disajikan pada tabel 1 yaitu sebagai berikut:

No.	Interval	Kreteria
1.	81,26%-100%	Sangat Baik
2.	62,51%-81,25%	Baik
3.	43,76%-62,50%	Cukup Baik
4.	25%-43,75%	Kurang Baik

Tabel 1. Distribusi Frekuensi komunikasi interpersonal anak dengan orangtua

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan dari 27 orang siswa 4 orang siswa memperoleh nilai 30-41 termasuk kategori kurang baik, sedangkan 12 orang siswa memperoleh nilai 45-62 termasuk kategori cukup baik, dan halnya 9 orang siswa memperoleh nilai 66-75 termasuk kategori baik dan 2 orang siswa memperoleh nilai 85-87 termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan gambaran komunikasi interpersonal anak dengan orangtua siswa kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju termasuk kategori cukup baik.

Hasil belajar merupakan nilai yang didapatkan anak setelah mengerjakan tugas atau ujian dalam jangka waktu satu kali tes. Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil ujian UTS. Hasil belajar yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai ujian UTS pada mata pelajaran IPS siswa. Adapun sebaran nilai Hasil belajar siswa dijelaskan dalam diagram sebagai berikut:



Berdasarkan nilai tersebut untuk mencari nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1973}{27}$$

$$\bar{x} = 73,07$$

Berdasarkan diagram dapat dilihat dari 27 orang siswa 1 orang siswa mendapat nilai 60 termasuk kategori kurang baik, sedangkan 10 siswa memperoleh nilai 61-70 termasuk dalam kategori cukup, lain halnya 11 orang siswa memperoleh nilai 71-80 termasuk kategori baik, dan 5 orang siswa memperoleh nilai 82-86 termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan gambaran prestasi belajar IPS siswa masuk dalam kategori baik, karena dari 27 orang siswa 11 orang mendapat kategori nilai baik, hal tersebut diperkuat lagi dengan rata-rata prestasi belajar siswa adalah 73,07 masuk kategori baik.

a. Uji Kolerasi *Product Moment*

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *product moment*, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)(n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2)}}$$

$$r = \frac{27(119400) - (1609)(1970)}{\sqrt{(27(101161) - (1609)^2)(27(146432) - (1970)^2)}}$$

$$r = 0,53$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh harga $r = 0,53$ dan untuk nilai $r^2 = 0,282$. Sehingga besar hubungan antara komunikasi interpersonal anak dengan orangtua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju 28%.

b. Uji-t

Untuk menarik kesimpulan apakah ada hubungan atau tidak komunikasi interpersonal anak dengan orangtua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas di SD Negeri 106143 Suka Maju maka dilakukan uji-t. Dimana nilai $r = 0,531$ $n = 27$ $r^2 = 0,282$ dan $dk = 25$. Adapun uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,531\sqrt{27-2}}{\sqrt{1-0,282}}$$

$$t = 3,134$$

Syarat terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk $t_{(0,975)(25)} = 2,06$ bisa dilihat dari tabel distribusi nilai t. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terima H_1 atau ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal anak dengan orangtua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1). Berdasarkan dari 27 orang siswa 4 orang siswa memperoleh nilai 30-41 termasuk kategori kurang baik, sedangkan 12 orang siswa memperoleh nilai 45-62 termasuk kategori cukup

baik, dan lainnya 9 orang siswa memperoleh nilai 66-75 termasuk kategori baik dan 2 orang siswa memperoleh nilai 85-87 termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan gambaran komunikasi interpersonal anak dengan orangtua siswa kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju termasuk kategori cukup baik. (2). Gambaran prestasi belajar IPS siswa masuk dalam kategori baik, karena dari 27 orang siswa 11 orang mendapat kategori nilai baik, hal tersebut diperkuat lagi dengan rata-rata prestasi belajar siswa adalah 73,07 masuk kategori baik. (3). Analisis data menggunakan Kolerasi Product Moment dengan taraf signifikan 5% diperoleh adalah nilai $r = 0,53$ $n = 27$ $r^2 = 0,282$ dan $dk = 25$. Maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,134$, syarat terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk $t_{(0,975)(28)} = 2,06$ bisa dilihat dari tabel distribusi nilai t. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terima H_1 atau ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal anak dengan orangtua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 106143 Suka Maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid Delizea Harizta dan Jati Ariati . 2017. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMA Negeri 2 Semarang*. Diunduh: <https://media.neliti.com/media/publications/61732-ID-hubungan-antara-komunikasi-interpersonal.pdf>
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Arikunto, Suharsimi . 2014 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*
- Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Betty Simanjuntak. 2018. *Hubungan Komunikasi Interpersonal Antar Anak Dan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD Negeri 101800 Deli Tua*. Diunduh: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/view/10495>.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendy, Onong Uchjana . 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* . Bandung: PT. Citra.
- Hamzah Uno . 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Aditya Bakti Hidayat, Dasrun. 2012 . *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya* . Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Makmun Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Purwanto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsido Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta

Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.